

APLIKASI PENGELOLAAN PENGAJUAN KEGIATAN DARI MASYARAKAT DESA CIPAGALO BERBASIS WEB

WEB BASED APPLICATION FOR SUBMISSION OF ACRIVITIES FROM CIPAGALO VILLAGE COMMUNITY

Hafiyanida Rahmani¹, M. barja Sanjaya, S.T, M.T., OCA.², Dahliar Ananda, S.T., M.T.³

^{1,2,3}Prodi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

¹hafiyanidarahmani@student.telkomuniversity.ac.id, ²mbarja@tass.telkomuniversity.ac.id,

³ananda@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Setiap kantor desa mempunyai tugas dan tujuannya masing-masing. Salah satu pekerjaan dalam Kantor Desa Cipagalo adalah mengelola keuangan di Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang. Kantor Desa Cipagalo ini mengelola pengajuan proposal, pengajuan kegiatan masyarakat Desa Cipagalo juga menjadi salah satu kegiatan yang mendapatkan dana dari Pemerintah Kabupaten untuk melakukan suatu kegiatan, serta mengelola laporan yang digunakan untuk pembangunan desa. Saat ini pengajuan proposal dan laporan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh warga masih tergolong masalah karena banyaknya data yang tercecer. Sehingga dalam proyek akhir ini akan dihasilkan suatu saran berupa aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk membantu pihak Kantor Desa Cipagalo serta warga dalam melakukan proses pengajuan proposal dan laporan kegiatan. Aplikasi ini dibangun dengan berbasis web dengan menggunakan *framework* Codeigniter dan menggunakan MySQL sebagai *database server* serta menggunakan teknik *black-box testing* yang difokuskan kepada keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi. Adapun metode yang digunakan yaitu menggunakan metode *waterfall*. Dari hasil analisis yang dilakukan ini adalah sebagai aplikasi yang dapat membantu pekerjaan dalam mengelola proposal dan laporan agar lebih efisien.

Kata Kunci: Desa, proposal, kemajuan, laporan, pengelolaan.

Abstract

Each village office has its own duties and objectives. One of the jobs in Cipagalo Village Office is to manage the finances in Cipagalo Village, Bojongsoang District. Cipagalo Village Office is managing the proposal, the submission of community activities Cipagalo Village also became one of the activities that get funding from the District Government to do an activity. As well as managing reports used for village development, currently the submission of proposals and reports of activities to be carried still have a problem because the scattered of the data. So in this final project will be generated a suggestion in the form of web-based application that aims to assist the Village Office Cipagalo and the villagers in conducting the proposal submission process and activity reports. This application is built with web-based using Codeigniter framework and uses MySQL as database server and uses black-box testing technique that is focused on the output generated by the application. The method used is using waterfall method. From the results of this analysis, it is an application that can help work in managing proposals and reports to be more efficient.

Keywords: Village, proposal, progress, report, management.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kantor kepala desa merupakan akses pelayanan bagi masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan kantor kepala atau balai desa di setiap wilayah adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Kantor Kepala Desa sebagai akses yang penting bagi masyarakat mendapatkan pelayanan maupun sarana bagi aparatur pemerintah desa dalam bekerja melayani masyarakat [1]. Sebagai unit pemerintahan yang langsung berinteraksi dengan warga, desa wajib

memiliki kantor. Kementerian Desa dan pemerintah kabupaten harus segera mendata keberadaan kantor desa dan menyelidik kondisinya. Keberadaan kantor desa dan penguatan organisasi yang mengurus, mengatur, dan melayani desa adalah langkah awal untuk membangun Indonesia dari desa [2]. Desa bekerja sama untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam mengurus kepentingan masyarakat setempat [3].

Setiap kantor desa mempunyai tugas dan tujuan nya masing-masing. Salah satu pekerjaan dalam Kantor Desa Cipagalo adalah mengelola kegiatan masyarakat di Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsong. Kantor Desa Cipagalo ini mengelola kegiatan dengan pengajuan sebuah proposal yang mana dibuat oleh warga dan dibentuknya suatu panitia musrembang dan menghasilkan hasil rapat dari musrembang. Pengajuan kebutuhan masyarakat Desa Cipagalo juga menjadi salah satu kegiatan yang mendapatkan dana dari Pemerintah Kabupaten untuk melakukan suatu kegiatan.

Masyarakat akan berkontribusi untuk melakukan suatu kegiatan seperti mengadakan acara kebersamaan, atau hal yang masih bersangkut paut oleh aktifitas warga yang akan memudahkan warga. Dalam wawancara yang telah dilakukan pada Kantor Desa Cipagalo dapat dijelaskan bahwa, kegiatan ini membutuhkan suatu dana yang mana dana tersebut akan disetujui oleh kantor Desa Cipagalo dengan melakukan suatu proposal pengajuan dan akan dievaluasi oleh Kantor Desa Cipagalo. Selanjutnya dana tersebut akan dicairkan apabila telah memenuhi syarat oleh Pemerintah Kabupaten. Selain itu, kegiatan pada laporan kegiatan masyarakat, kantor Desa Cipagalo ini masih membuat laporan kegiatan dengan menggunakan laporan buku sehingga menyulitkan ketika hendak mengirim laporan kepada Desa Cipagalo. Penyimpanan bukti transaksi yang dilakukan oleh pegawai tidak disusun berdasarkan waktu, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengumpulan bukti transaksi pada saat akan melakukan pencatatan.

Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Pengajuan Kegiatan dari Masyarakat Desa Cipagalo Berbasis Web merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Cipagalo. Dengan diimplementasikannya aplikasi ini, diharapkan warga dapat dengan mudah menyalurkan pengajuan kebutuhannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dipaparkan pada Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengusulkan sebuah solusi yang dapat memberikan layanan kepada Masyarakat Desa Cipagalo untuk melakukan pengajuan kegiatan kepada Kantor Desa Cipagalo?
2. Bagaimana membantu pegawai Kantor Desa Cipagalo dalam mengelola laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan?

1.3 Tujuan

Pembuatan aplikasi ini mempunyai tujuan seperti berikut.

1. Membantu masyarakat dalam menyalurkan suatu kegiatan dengan melakukan pengajuan kebutuhan melalui aplikasi yang dibuat.
2. Membantu pegawai Desa Cipagalo dalam mengelola laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan dari kegiatan yang dilaksanakan melalui aplikasi yang dibuat.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan sistem aplikasi berbasis *web* ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut.

1. Sistem tidak bisa diakses secara bebas oleh warga dan hanya bisa diakses oleh bagian Sekretaris, Bendahara, Kepala Desa dan Kepala Musrembang selaku perwakilan warga.
2. Aplikasi ini hanya mencakup bagian pengajuan proposal, laporan kemajuan kegiatan, laporan akhir kegiatan serta monitoring data proposal dan laporan.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Pengelolaan Pengajuan Kegiatan dari Masyarakat Desa Cipagalo adalah suatu aplikasi yang dibuat untuk memberikan kemudahan pada masyarakat maupun pihak Kantor Desa Cipagalo dengan menyediakan fitur untuk memudahkan dalam proses pengajuan proposal maupun laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan. Adapun proses-proses yang ditangani oleh aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Pengajuan proposal
2. Laporan kemajuan
3. Laporan akhir kegiatan
4. Penerimaan/tolak proposal
5. Penerimaan/tolak laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan
6. Monitoring data proposal, laporan kemajuan dan laporan kegiatan yang telah diterima

User yang dapat menggunakan aplikasi adalah sebagai berikut:

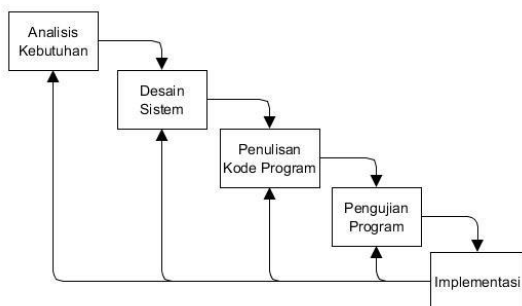
1. Kepala Musrembang
2. Sekretaris Desa Cipagalo
3. Bendahara Desa Cipagalo
4. Kepala Desa Cipagalo

Aplikasi ini akan diterapkan pada Desa Cipagalo agar dapat membantu Kepala Musrembang selaku perwakilan warga dan pegawai Desa Cipagalo dalam mengelola pengajuan proposal dan laporannya, diharapkan aplikasi ini dapat mempermudah proses pengajuan proposal serta laporannya dari segi

keefektifan waktu dan membantu semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

1.6 Metode Pengerjaan

Model pengembangan yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah *Linear Sequential Model* atau *Waterfall Model*. Metode memiliki khas dalam pengerjaannya yaitu pengerjaan setiap fase harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan ke fase berikutnya [4]. Artinya dalam pengerjaan menggunakan metode *waterfall* adalah untuk fokus pada masing-masing fase agar dapat dilakukan secara maksimal dan terstruktur. Secara umum tahapan pada model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1 - 1.



Gambar 1. Metode Pengerjaan

Tahapan-tahapan yang ada pada metode *waterfall* adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibangun. Maka dilakukan wawancara dan *survey* pada bagian unit kaur kesejahteraan rakyat di Kantor Desa Cipagalo, untuk memperoleh informasi tentang proses bisnis dan kebutuhan perusahaan.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap pembuatan kode, pengerjaan aplikasi berdasarkan desain yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan *coding* untuk membuat aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat.

4. Pengujian Program

Tahapan ini merupakan tahap final dalam perancangan suatu sistem. Hasil dari proses *coding* tersebut digabungkan kemudian dilakukan *testing* untuk menguji kesalahan-kesalahan program maupun fungsi dari sistem sehingga nantinya dapat digunakan oleh *user*.

5. Implementasi

Pada tahap implementasi, aplikasi yang telah layak pengujiannya yang akan digunakan pada Kantor Desa Cipagalo [4].

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Profil Kantor Desa Cipagalo

2.1.1 Kantor Desa Cipagalo

Kantor Desa Cipagalo merupakan salah satu kantor desa yang terletak pada Kecamatan Bojongsoang, Bandung. Kantor Desa Cipagalo berlokasi di Jalan Terusan Buah Batu no. 161, Dayeuhkolot. Desa Cipagalo mempunyai tugas pokok yaitu seperti pada kantor-kantor desa pada umumnya yaitu melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintah daerah tingkat desa. Selain itu, Desa Cipagalo juga bertugas sebagai tempat yang dapat menerima segala kegiatan untuk menampung aspirasi masyarakat. Kantor Desa Cipagalo melakukan perubahan yang mendasar, terutama menyangkut aspek bentuk, susunan, saran, kedudukan dan fungsi desa tidak lagi merupakan wilayah administrasi pemerintahan, tetapi merupakan wilayah kerja Desa Cipagalo sebagai perangkat daerah.

2.2 Kegiatan masyarakat

Pengertian masyarakat adalah berkumpul, bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi maka kegiatan masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam suatu desa untuk terciptanya desa yang lebih unggul. Setiap kegiatan masyarakat yang meliputi suatu desa maka akan ada izin terlebih dahulu kepada desa tersebut, kegiatan tersebut bermacam-macam jenisnya seperti kegiatan gotong royong antar RT/RW, kegiatan pembangunan jalan, pembangunan gorong-gorong dan lainnya. Kegiatan masyarakat didasari dari setiap masyarakat yang akan membangun desa agar lebih maju [5].

2.3 Aturan pengelolaan Pengajuan Desa

Pelaksanaan pembangunan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf f diarahkan antara lain untuk:

- a. pembangunan infrastruktur berskala kecil; dan
- b. penunjang kegiatan lembaga kemasyarakatan desa.

Biaya operasional Pemerintah Desa dan BPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d merupakan bantuan uang untuk operasional Pemerintah Desa dan BPD dalam kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa [6].

2.4 Alat Bantu Perancangan Aplikasi

2.4.1 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi *web*. Ketika digunakan dari *web browser*, program yang ditulis menggunakan *framework* PHP, akan di-*parsing* didalam *web server* dengan *interpreter* PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, selanjutnya ditampilkan kembali ke *web browser*. Karena pemrosesan program PHP dilakukan di lingkungan *web server*, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi *server* (*server-side*). Oleh sebab itu, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, kode PHP tidak akan terlihat pada saat user memilih perintah “View Source” pada *web browser* yang digunakan [7] [8]. Kelebihan bahasa pemrograman PHP adalah sebagai berikut.

1. *Multiplatform*, cocok digunakan di semua komputer dan semua *operating system*, cocok digabungkan dengan berbagai macam *database* seperti MySQL, PostgreSQL, MySQLi, dan sebagainya.
2. Bersifat *open source*, PHP bersifat *open source* sehingga kita bisa mengembangkan php sesuai dengan kreasi kita sendiri.
3. Keamanan yang tinggi [9]

2.4.2 CodeIgniter

CodeIgniter merupakan suatu *framework* yang digunakan untuk pengembangan aplikasi dengan menggunakan PHP [10]. *CodeIgniter* dibangun untuk mengembangkan bagi para *user* yang membutuhkan *toolkit* sederhana dan elegan untuk membuat aplikasi *web* berfitur lengkap. *CodeIgniter* (CI) merupakan salah satu dari sekian dari banyaknya *framework* PHP yang sudah ada. *CodeIgniter* *framework* PHP bersifat *open source* (bebas di gunakan oleh siapapun tanpa perlu membayar lisensi) dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*). Pada dasarnya *framework codeigniter* dengan *framework* lainnya dan juga memiliki tujuan yang sama untuk memudahkan pekerjaan para *developer* (pengembang) dalam membangun sebuah aplikasi berbasis *web* tanpa harus menetik *source code* dari nol atau dari awal [11]. Dalam MVC, terdapat bentuk aplikasi dalam tiga bagian utama, yaitu:

- 2 *model*, yaitu bagian kode aplikasi yang berhubungan dengan basis data,
- 3 *view*, yaitu bagian kode yang berhubungan dengan tampilan ke pengguna,
- 4 *controller*, yaitu bagian kode yang menghubungkan antara *model* dan *view* [12].

2.4.3 Cascading Stylesheet (CSS)

CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheet* merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman *website*. CSS mudah digunakan karena metode CSS mudah secara keseluruhan sekaligus memformat ulang web yang telah dibuat [13]. CSS bisa dikatakan sebagai alat bantu agar sebuah *website* yang tampil di *browser* memiliki tampilan yang menarik. Fungsi utama css adalah merancang, merubah, mendesain, dan membentuk halaman *website* dan isi dari halaman *website* [14]. CSS jugamerupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah *web* sehingga *web* akan lebih terstruktur. CSS bukan merupakan bahasa pemrograman, sama halnya *styles* dalam aplikasi pengolahan kata seperti *Microsoft Word* yang dapat mengatur beberapa *style*, misalnya *heading, subbab, bodytext, footer, images*, dan *style* lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman *web* yang dibuat dalam bahasa HTML [15].

2.4.4 HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah format standar yang digunakan untuk membuat halaman *web*. HTML merupakan subset dari bahasa yang lebih luas, yaitu *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML dapat juga digunakan sebagai *link* antara file-file dalam situs atau dalam komputer dengan menggunakan *localhost*, atau *link* yang menghubungkan antar situs dalam dunia internet. File HTML berupa file teks yang terdiri dari 2 bagian: content (isi), yaitu berupa teks yang akan ditampilkan oleh *browser* dan markup atau tags yang menjelaskan bagaimana teks tersebut diinterpretasi oleh *browser* [16]. Fungsi HTML yang lebih adalah sebagai berikut.

1. Fungsi utama html yang diketahui adalah untuk membuat suatu halaman *website* yang bisa dibaca dan dipahami oleh pengguna dengan lebih mudah. Seluruh laman *website* yang ada dalam internet dibuat dengan html dan tidak ada pengecualian.
2. Menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah *browser* internet [17].

2.4.5 XAMPP

XAMPP merupakan singkatan dari *Apache, MySQL, PHP* dan *Perl* sedangkan huruf “X” dimaksudkan sebagai suatu *software* yang dapat dijalankan diempat OS utama seperti *Windows, Mac OS, Linux* dan *Solaris*. Istilah ini seringkali disebut dengan *cross platform* (*software* multi OS). Sesuai dengan namanya *software* yang satu ini merupakan gabungan dari beberapa *software* dengan fungsi yang sama yakni menunjang para pembuat *web* yang

menginginkan adanya *web server* sendiri di PC atau laptopnya. *Software* ini juga berlisensi GNU dan dapat di *download* secara gratis di internet mengingat peran vital yang dimilikinya terutama bagi pembuat web pemula. Ada tiga hal terpenting yang ada dalam XAMPP ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. *Htdocs*, merupakan sebuah folder penyimpanan *web server* untuk halaman – halaman *web* yang sudah dibuat dan nantinya akan ditampilkan.
2. *PhpmyAdmin*, merupakan suatu *software* khusus untuk mengelola administrasi MySQL. Jika pada *Htdocs* menyimpan file – file tampilan *web* anda maka di *phpMyAdmin* ini terdapat semua *database* yang anda gunakan untuk keperluan *website*.
3. *Control panel*, dapat mengontrol atau mengendalikan XAMPP dengan lebih efektif, mulai dari mengatur *setting website*, *database*, dan masih banyak lagi. Dalam dunia hosting lebih dikenal istilah Cpanel [18].

2.4.6 Web Server

Web Server adalah *software* yang menjadi tulang belakang dari *World Wide Web* (www). *Web Server* akan menampilkan permintaan dari *client* yang menggunakan *browser* seperti *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan program *browser* lainnya. Jika ada permintaan dari *browser*, maka *web server* akan memproses permintaan itu kemudian memberikan hasil prosesnya berupa data yang diinginkan kembali ke *browser*. Data ini mempunyai format yang standar, disebut dengan format *SGML* (*Standart General Markup Language*). Kemudian akan ditampilkan oleh *browser* sesuai dengan kemampuan *browser* tersebut. *Web server*, untuk berkomunikasi dengan *client*-nya (*Web Browser*) mempunyai protokol sendiri yaitu, *HTTP* (*Hypertext Transfer Protocol*) [19].

3. Analisis dan Perancangan Sistem

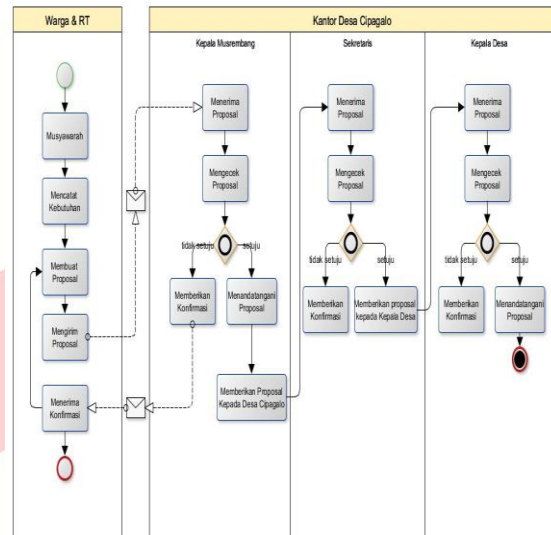
3.1 Proses Bisnis Saat Ini

Pada Aplikasi ini, terdapat gambaran atau proses yang sedang terjadi. Seperti pada proses pengajuan proposal dan laporan. Berikut adalah proses sedang berjalan pada Kantor Desa Cipagalo.

3.1.1 Pengajuan Proposal

Pada Kantor Desa Cipagalo propose pengajuan proposal masih kurang efisien karena pengajuan proposal yang sedang berjalan pihak Kepala Musrembang akan memberikan pengajuan proposal dengan cara bertemu langsung dengan pegawai Kantor Desa Cipagalo. Sehingga itu membuat proses

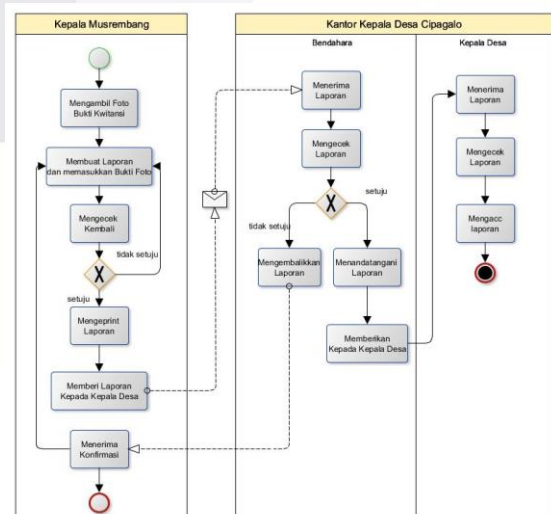
selanjutnya berjalan lebih lama dikarenakan pihak Kepala Musrembang harus membuat janji apabila ingin melakukan pengajuan proposal. Maka dari itu, proses pengajuan proposal masih dilakukan secara manual. Selain itu proses pembuatan proposal akan lebih merumitkan apabila proposal tersebut ditolak sehingga pihak Kepala Musrembang harus membuat ulang dan akan membuang lebih banyak biaya.



Gambar 2. Proses Bisnis Pengajuan Proposal

3.1.2 Pembuatan Laporan Kegiatan

Untuk proses pembuatan laporan masih melakukan dengan cara membuat laporan dan pergi ke Kantor Desa Cipagalo untuk memberi laporan tersebut. Sehingga proses pembuatan laporan, ketika warga meminta persetujuan atau tanda tangan dari pihak lainnya masih dilakukan manual dengan cara warga meminta langsung dengan membawa laporan yang ingin di tanda tangan. Sehingga proses yang sedang berjalan masih kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama.



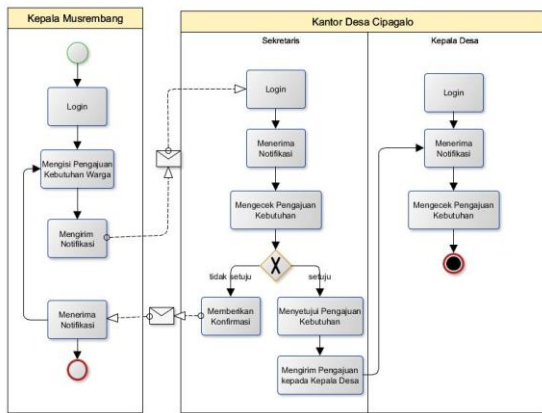
Gambar 3. Proses Bisnis Laporan Kegiatan

3.2 Usulan yang diharapkan

Usulan ini merupakan proses bisnis yang diharapkan setelah adanya aplikasi ini, terdapat proses bisnis pengajuan proposal dan laporan kegiatan.

3.2.1 Pengajuan Proposal

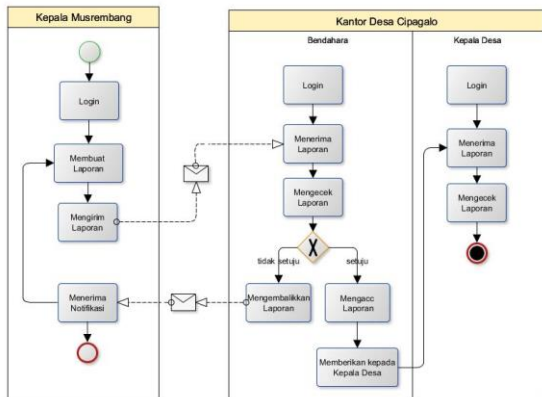
Masyarakat telah bermusyawarah kemudian Kepala Musrembang menginputkan pengajuan aplikasinya melalui aplikasi ini dan akan dikirimkan kepada Sekretaris Desa, setelah itu Sekretaris akan melakukan peninjauan terhadap pengajuan proposal apakah proposal tersebut disetujui atau tidak. Ketika sudah disetujui atau tidak maka Kepala Musrembang akan mendapatkan notifikasi bahwa proposal tersebut sudah ditinjau, selain itu data proposal yang sudah ditinjau oleh Sekretaris langsung dapat dilihat oleh Kepala Desa.



Gambar 4. Usulan Pengajuan Proposal

3.2.2 Laporan Kegiatan

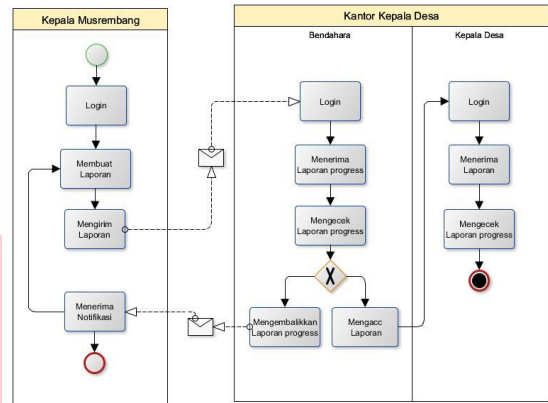
Pada laporan kemajuan ini Kepala Musrembang membuat laporan dari kemajuan kegiatan yang sedang berjalan tersebut, kemudian laporan kemajuan akan dikirim kepada Bendahara selanjutnya laporan kemajuan tersebut akan masuk dan dicek oleh Bendahara yang akan selanjutnya laporan tersebut akan sampai dikirim kepada Kepala Desa dan akan dilakukan pengecekan.



Gambar 5. Usulan Laporan Kegiatan

3.2.3 Laporan Kemajuan

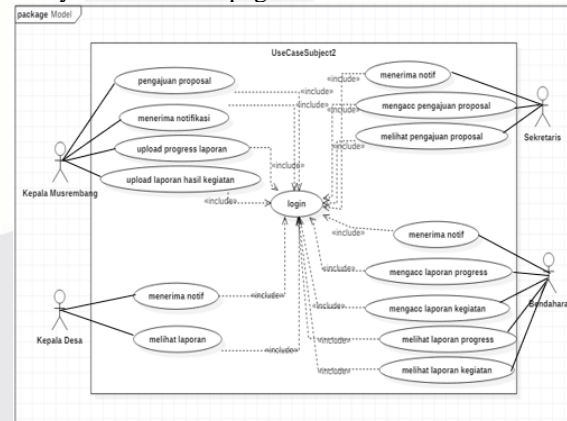
Pada laporan kemajuan ini Kepala Musrembang membuat laporan dari kemajuan kegiatan yang sedang berjalan tersebut, kemudian laporan kemajuan akan dikirim kepada Bendahara selanjutnya laporan kemajuan tersebut akan masuk dan dicek oleh Bendahara yang akan selanjutnya laporan tersebut akan sampai dikirim kepada Kepala Desa dan akan dilakukan pengecekan.



Gambar 6. Usulan Laporan kemajuan

3.3 Use Case Diagram

Berikut merupakan Use Case Diagram untuk Aplikasi Pengelolaan Pengajuan Kegiatan dari Masyarakat Desa Cipagalo Berbasis Web.

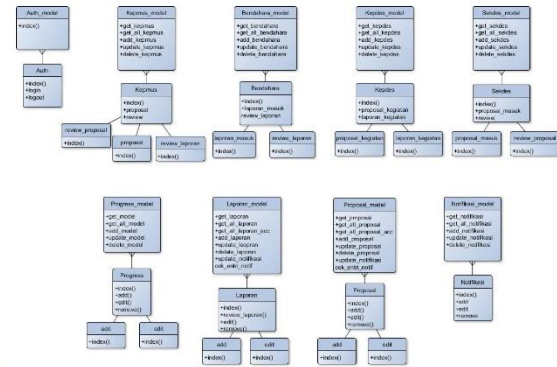


Gambar 7. Use Case Diagram

Pada aplikasi ini terdapat aktor-aktor yang dapat menjalankan aplikasi tersebut, yaitu Kepala Musrembang, Kepala Desa, Sekretaris, dan Bendahara. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, Kepala Musrembang dapat mengajukan proposal, upload laporan hasil kegiatan, upload laporan progress, dan menerima notifikasi. Kepala desa dapat menerima notif, dan melihat laporan. Bendahara dapat menerima notif, mengacc laporan kegiatan, mengacc laporan progress, dan melihat laporan progress dan laporan kegiatan. Sekretaris dapat mengacc pengajuan proposal, menerima notif, dan melihat pengajuan proposal.

3.4 Class Diagram

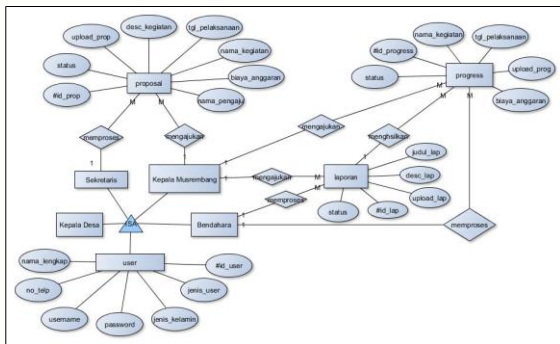
Berikut adalah *class diagram* yang ada pada sistem yang dibuat:



Gambar 8. Class Diagram

3.5 Perancangan Basis Data

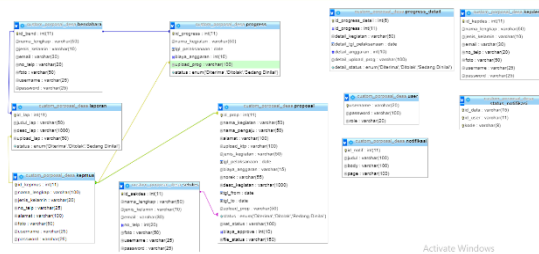
Pembangunan aplikasi pengelolaan pengajuan kegiatan dari masyarakat desa cipagalo ini memiliki perancangan basis data yang diantaranya terdapat *entity relationship diagram* terdapat pada gambar berikut.



Gambar 9. ERD

3.6 Skema Relasi

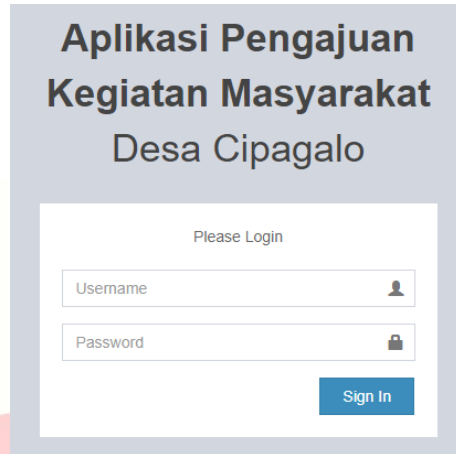
Berikut adalah gambar skema relasi untuk aplikasi pengelolaan pengajuan kegiatan dari masyarakat Desa Cipagalo terdapat Kepala Musrebang, proposal, Kepala Desa, Laporan, Sekretaris, dan Bendahara.



Gambar 10. Skema Relasi

4. Implementasi

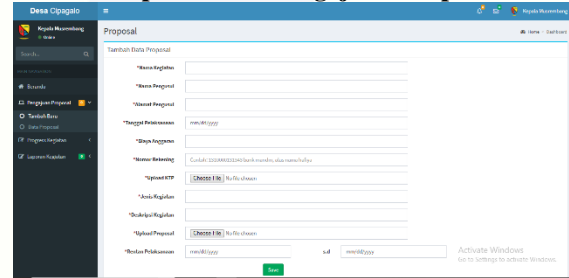
4.1 Implementasi Login



Gambar 11. Implementasi login

Form *login* digunakan untuk pengguna yang akan menggunakan aplikasi pada langkah awal. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password* untuk *login*. Apabila *login* berhasil, maka pengguna akan masuk ke dalam *form* menu pada aplikasi, jika *login* gagal maka akan ada pengulangan *login*.

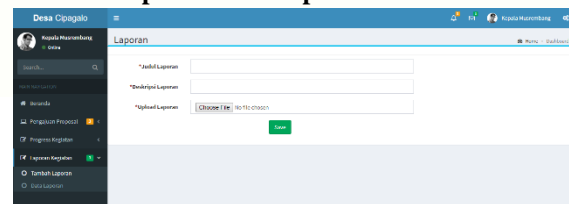
4.2 Implementasi Pengajuan Proposal



Gambar 12. Implementasi Pengajuan Proposal

Pada tampilan ini adalah tampilan untuk pengguna Kepala Musrebang yang akan melakukan pengajuan proposal yang akan dikirimkan kepada Kantor Desa Cipagalo. *Form* tersebut berisikan nama kegiatan, jenis kegiatan, tanggal pelaksanaan, deskripsi kegiatan, dan *upload* proposal.

4.3 Implementasi Laporan

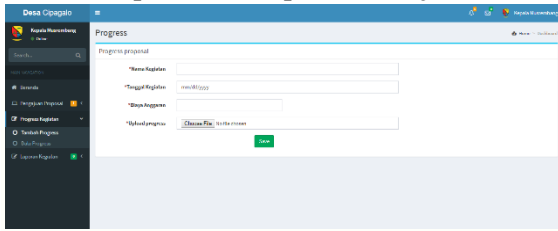


Gambar 13. Implementasi Laporan

Pada tampilan ini adalah tampilan untuk laporan kegiatan yang telah dilakukan, Kepala Musrebang akan melakukan pengiriman laporan jika kegiatan

tersebut telah terlaksana. Berikut adalah *form* yang dapat diisi diantaranta terdapat judul laporan, deskripsi laporan, dan *upload* laporan.

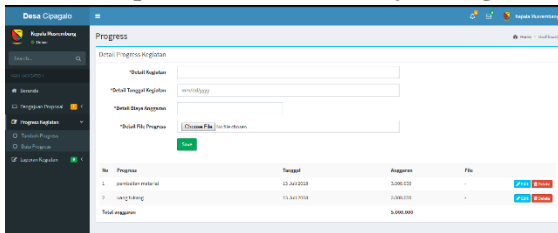
4.4 Implementasi laporan kemajuan



Gambar 14. Implementasi laporan kemajuan

Pada tampilan ini adalah tampilan untuk laporan kemajuan pada kegiatan yang sedang berjalan. Berikut adalah *form* yang dapat diisi diantaranya terdapat nama kegiatan, tanggal kegiatan, biaya anggaran, dan *upload* kemajuan.

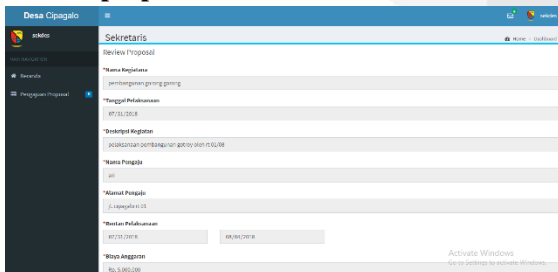
4.5 Implementasi detail kemajuan kegiatan



Gambar 15. Implementasi detail kemajuan kegiatan

Pada tampilan ini adalah tampilan untuk laporan kemajuan pada kegiatan yang sedang berjalan untuk setiap detail dari *progress* yang sedang berjalan. Berikut adalah *form* yang dapat diisi diantaranya terdapat nama kegiatan, tanggal kegiatan, biaya anggaran, dan *upload* laporan kemajuan.

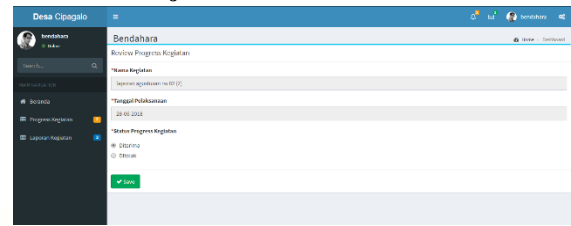
4.6 Implementasi meng-acc pengajuan proposal



Gambar 16. Implementasi meng-acc pengajuan proposal

Pada tampilan ini berisikan data proposal yang telah dipilih oleh *user* dan akan ditinjau apakah proposal tersebut diterima/ditolak.

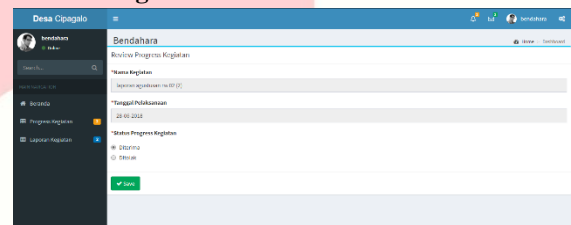
4.7 Implementasi meng-acc laporan kemajuan



Gambar 17. Implementasi meng-acc laporan kemajuan

Pada tampilan ini berisikan daftar laporan kemajuan yang dikirim dari Kepala Musrembang kepada Bendahara yang berisikan laporan kegiatan yang sedang berjalan. Bendahara bisa menerima/tolak laporan.

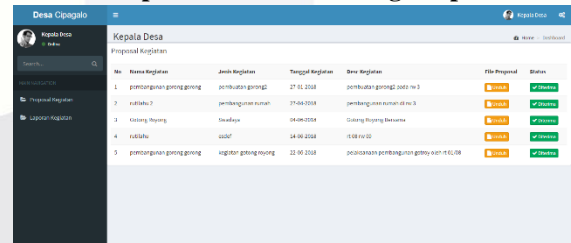
4.8 Implementasi meng-acc laporan kegiatan



Gambar 18. Implementasi Laporan kegiatan

Pada tampilan ini berisikan data laporan progress yang telah dipilih oleh *user* dan akan ditinjau apakah proposal tersebut diterima/ditolak.

4.9 Implementasi Monitoring Proposal



Gambar 19. Implementasi monitoring proposal

Pada tampilan ini berisikan tampilan data proposal yang telah di-acc oleh Sekretaris sebagai monitoring data proposal kegiatan yang telah berjalan di Desa.

4.10 Implementasi monitoring laporan kemajuan

No	Judul Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Pis Program	Dana Kegiatan	Status
1	Labung Hente	12-07-2018	0	1.500.000	Diterima
2	Laporan Kegiatan no 10/20	20-08-2018	0	800.000	Diterima
3	...	21-08-2018	0	0	Diterima

Gambar 20. Implementasi monitoring laporan kemajuan

Pada tampilan ini berisikan tampilan data laporan *progress* yang telah di-*acc* oleh bendahara sebagai monitoring data laporan hasil yang telah berjalan di Desa.

4.11 Implementasi monitoring laporan kegiatan

No	Judul Kegiatan	Berkas Kegiatan	Pis Laporan	Status
1	Laporan Kegiatan Kegiatan	Laporan Kegiatan Kegiatan di desa Cipag...	0	Diterima
2	0	Ditolak

Gambar 21. Implementasi monitoring laporan kegiatan

Pada tampilan ini berisikan tampilan data laporan kegiatan yang telah di-*acc* oleh bendahara sebagai monitoring data laporan hasil yang telah berjalan di Desa.

4.12 Implementasi notifikasi Kepala Musrembang

Gambar 22. Implementasi notifikasi Kepala Musrembang

Pada tampilan ini berisikan tampilan notifikasi penerimaan atau penolakan proposal atau laporan yang telah dikirim oleh Sekretaris atau Bendahara.

1.1 Implementasi notifikasi Sekretaris

Gambar 23. Implementasi notifikasi Sekretaris

Pada tampilan ini adalah notifikasi dari Kepala Musrembang yang berisikan adanya proposal masuk yang perlu diadakannya tinjauan pada Sekretaris.

4.13 Implementasi notifikasi Bendahara

Gambar 24. Implementasi notifikasi Bendahara

Pada tampilan ini adalah notifikasi dari Kepala Musrembang yang berisikan adanya laporan *progress* atau laporan hasil kegiatan yang masuk yang perlu diadakannya tinjauan pada Bendahara.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisis, perancangan, implementasi, dan juga pengujian pada Aplikasi Pengelolaan Pengajuan Kegiatan Dari Masyarakat Desa Cipagalo Berbasis Web dapat disimpulkan:

1. Aplikasi dapat membantu warga dalam mengajukan proposal kegiatan untuk diadakannya kegiatan masyarakat untuk membangun desa yang lebih unggul dengan proses yang lebih mudah.
2. Aplikasi dapat membantu mengefisienkan kerja pegawai dalam terima proposal kegiatan yang masuk atau data laporan agar data-data tersebut tidak tercecer.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan kepada pengembang yang akan mengembangkan proyek akhir ini:

1. Diharapkan adanya pengelompokkan proposal beserta laporan berdasarkan dari setiap RT/RW nya sehingga lebih mempermudah pegawai dalam mendata proposal di tiap lingkungan.

2. Diharapkan adanya seleksi jenis proposal yang masuk seperti kegiatan masyarakat atau kegiatan desa.
3. Diharapkan adanya pemberitahuan berupa notifikasi SMS Gateway kepada pengusul proposal.

NOMOR 113 TAHUN 2014 TENTANG
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA".
Indonesia 31 December 2014.

Daftar Pustaka:

- [1] Denni, "Studi Pemerintahan," 30 May 2017. [Online]. Available: <http://untangcity.blogspot.co.id/2017/05/studi-pemerintahan-desa.html>.
- [2] "kantor desa," [Online]. Available: <https://www.tempo.co/read/kolom/2015/06/25/2182/pentingnya-kantor-desa>.
- [3] "pemerintahan desa," guruppkn, 17 Oktober 2015. [Online]. Available: <https://guruppkn.com/struktur-organisasi-pemerintahan-desa>.
- [4] Agusdar, "Metode pengembangan sistem watrefall," 13 April 2013. [Online]. Available: <https://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangan-sistem-waterfall/>.
- [5] dwi, "pengertian masyarakat," [Online]. Available: <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html>.
- [6] M. D. NEGERI, "PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113 TAHUN 2014 TENTANG
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA".
Indonesia 31 December 2014.
- [7] B. Raharjo, Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, & MySQL), Bandung: Modula, 2016.
- [8] B. Raharjo, I. Heryanto and E. Rk, Modul Pemrograman Web HTML, PHP & MySQL, Bandung: Modula, 2012.
- [9] A. Putra, "kelebihan dan kekurangan php," 6 November 2016. [Online]. Available: <http://www.codesnipe.net/mengapa-memilih-php-kelebihan-dan-kekurangan-php/>.
- [1] B. Sidik, Framework CodeIgniter, Bandung: Infomatika, 2012.
- [1] "codeIgniter rocks," [Online]. Available: <https://codeigniter.com/>.
- [1] "CodeIgniter," [Online]. Available: <http://kiddiengoding.blogspot.co.id/2017/01/codeigniter-part-1-pengertian-dan-cara.html>.
- [1] A. Prasetyo, Buku Sakti Webmaster, Jakarta: Media Kita, 2014.
- [1] w3school, "css introduction," [Online]. Available: https://www.w3schools.com/css/css_intro.asp.